

# Rasional

Volume 10, Nomor 2

September 2012

Media informasi persepsian rasional bagi tenaga kesehatan Indonesia

## Subfertilitas dan Penatalaksanaannya

### Topik edisi ini:

Editorial	10
Artikel	11 - 13
Terapi	14 - 16

- *Kombinasi Emtricitabine/Tenofovir sebagai Pre-Exposure Prophylaxis: Solusi Pencegahan Infeksi HIV?*
- *Subfertilitas*
- *Terapi Farmakologi Infertilitas pada Wanita*

Melahirkan bayi yang sehat adalah harapan setiap pasangan. Namun, setelah menikah, tidak setiap pasangan dapat segera memiliki anak meskipun berhubungan seksual secara teratur tanpa menggunakan pengaman. Kondisi ini disebut sebagai kurang subur (subfertil) hingga mandul atau steril.<sup>1</sup> Gangguan/masalah kesuburan dapat disebabkan oleh faktor wanita, pria, keduanya (pria dan wanita), atau tidak diketahui penyebabnya, serta dapat terjadi di setiap tahapan proses pembuahan dan kehamilan.

Normalnya, proses pembuahan dan kehamilan dimulai dari produksi dan pematangan sperma dan sel telur, bertemunya sperma dan sel telur dalam saluran telur, penanaman calon janin dalam rongga rahim, perkembangan janin hingga cukup umur untuk dilahirkan.<sup>2</sup> Proses pembuahan dan berbagai hambatan kesuburan diulas lengkap pada buletin edisi kali ini dalam artikel yang berjudul 'Subfertilitas'.

Penatalaksanaan masalah kesuburan, baik non obat maupun obat, tergantung pada penyebabnya, meliputi: operasi, inseminasi buatan, atau Teknologi Reproduksi Berbantu (*assisted reproductive technology*, ART), penggunaan obat antiestrogen, metformin, gonadotropin beserta analognya, analog hormon pelepas gonadotropin, serta dopamin agonis.<sup>3</sup>

Pilihan terapi dan kajian efektivitasnya dapat dilihat dalam artikel yang berjudul 'Terapi Farmakologi Infertilitas pada Wanita'.

Editorial kali ini membahas tentang penggunaan kombinasi emtricitabine dan tenofovir disoproxil fumarate untuk indikasi terapi profilaksis infeksi HIV pada pasien dengan risiko tinggi terinfeksi HIV. Akan tetapi, sayang sekali penelitian tentang penggunaan kombinasi obat ini untuk mencegah transmisi penularan HIV pada janin untuk ibu hamil masih belum ada, padahal menurut data WHO 2010 terdapat 35% wanita hamil terinfeksi HIV di seluruh dunia khususnya pada negara dengan tingkat ekonomi rendah dan menengah.<sup>4</sup> (fa)

### Kepustakaan

1. Puscheck EE. Infertility [Internet]. 2012 [cited 2012 August 28]. Available from: <http://emedicine.medscape.com/article/274143-overview>.
2. Sadler TW. Medical Embryology. 10<sup>th</sup> ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins; 2006.
3. National Collaborating Centre for Women's and Children's Health. Fertility assessment and treatment for people with fertility problems [Internet]. 2004 Feb [cited 2012 Jul 26]. Available from: [www.nice.org.uk](http://www.nice.org.uk).
4. FDA U.S. Food and Drug Administration. News & Events [Internet]. 2012 [cited 2012 August 28]; Available from: <http://www.fda.gov/NewsEvents/Newsroom/PressAnnouncements/ucm312210.htm>.